

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh struktur modal terhadap harga saham sebagai berikut:

1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan garmen dan tekstil yang *Go-Public* di BEI periode 2006-2010 menunjukkan bahwa DER perusahaan-perusahaan tersebut kurang baik. Selama periode penelitian struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2007-2008. Hal ini menunjukkan besarnya resiko dari pembiayaan yang ditanggung perusahaan, karena jumlah hutang lebih besar daripada ekuitas. Selain itu hal ini akan membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan menurun.
2. Harga saham perusahaan garmen dan tekstil yang *Go-Public* di BEI pada tahun 2006-2010 mengalami fluktuatif. Rata-rata harga saham tertinggi pada perusahaan garmen dan tekstil dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk, yaitu sebesar Rp. 1294,- sedangkan rata-rata harga saham yang terendah dimiliki oleh PT. Ever Shine Textile Industry Tbk Rp. 61,8,-. Harga saham perusahaan garmen dan tekstil jika dibandingkan dengan harga saham industri lainnya, masih berada dibawah industri lainnya. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan manajemen keuangan perusahaan

garmen dan tekstil sehingga industri garmen dan tekstil yang menjadi industri padat karya di Indonesia kondisinya dapat lebih baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi antara struktur modal dengan harga saham perusahaan garmen dan tekstil sebesar -0,332. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berlawanan yang berarti bahwa setiap adanya kenaikan struktur modal akan diikuti dengan penurunan harga saham. Hasil perhitungan koefisien determinasi perusahaan garmen dan tekstil diketahui bahwa 11% harga saham dipengaruhi oleh perubahan rasio struktur modal dan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap harga saham sangat rendah.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan garmen dan tekstil harus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana perusahaan. Sebelum memutuskan sumber dana mana yang akan digunakan, sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan biaya modal terlebih dulu. Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih sumber dana yang akan digunakan perusahaan dan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

2. Laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang digunakan oleh investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Maka, perusahaan harus mampu mengoptimalkan proporsi penggunaan modal dan utang sehingga rasio penggunaan struktur modal tidak melebihi batas kemampuan perusahaan, sehingga struktur modal perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan, bukan berpengaruh negatif.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai harga saham, sebaiknya melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham, tidak hanya melihat dengan menggunakan rasio *leverage*, tapi juga dengan memperhatikan analisis rasio keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat dilihat pengaruh kinerja keuangan secara utuh.